

Penerapan Metode Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik dengan Media Poster di UPTD SDN 66 KANJITONGAN

Leni Puspitasari ¹⁾, Rezky Wahyuni ²⁾, Indah Khairunnisa³⁾, Besse Syukroni Baso⁴⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

[e-mail^{1\)}: lenipuspitasari52@gmail.com](mailto:lenipuspitasari52@gmail.com), [e-mail^{2\)}: rskywhyuni28@gmail.com](mailto:rskywhyuni28@gmail.com)

[e-mail^{3\)}: indahkhairunnisa64@gmail.com](mailto:indahkhairunnisa64@gmail.com), [e-mail^{4\)}: syukroni@unismuh.ac.id](mailto:syukroni@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to improve thematic learning outcomes by using the Application of Scientific Methods to Improve Student Learning Outcomes with Poster Media at UPTD SDN 66 Kanjitongan. This research is classroom-based Class Action Research. The subjects of this research were class IV students at UPTD SDN 66 Kanjitongan, totaling 28 students. The research data was obtained from quantitative data in the form of learning results tests in cycle I and cycle II, as well as data from student observations. The results of this research show that: 1) the learning outcomes of cycle I are in the low category with an average score of 67.67%. 2) Science learning outcomes in class IV, cycle II are in the high category with an average score of 86.42%. 3) a scientific approach using poster media can improve the thematic learning outcomes of UPTD SDN 66 Kanjitongan students. The results of observations show that there has been a change in students' attitudes, including: students become more active and motivated in the learning process, more confident and brave enough to ask questions about subject matter that they do not yet understand. This shows that there was an increase in learning outcomes after applying scientific methods to improve student learning outcomes using poster media.

Keywords: *Santific Approach, Poster Media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik dengan menggunakan Penerapan Metode Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dengan Media Poster di UPTD SDN 66 Kanjitongan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas berbasis kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPTD SDN 66 Kanjitongan yang berjumlah 28 peserta didik. Data hasil penelitian diperoleh dari data kuantitatif berupa tes hasil belajar pada siklus I dan siklus II, serta data hasil observasi peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar siklus I berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 67,67%. 2) hasil belajar IPA pada kelas IV, siklus II berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 86,42%. 3) pendekatan saintifik dengan media poster dapat meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik UPTD SDN 66 Kanjitongan. Hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi perubahan sikap peserta didik, antara lain: peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar, lebih percaya diri dan berani bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode saintifik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan media poster.

Kata kunci : Pendekatan Santifik , Media Poster

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena proses ini dirancang agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan mengolah informasi dalam kapasitas tertentu untuk membentuk dan menghubungkannya dengan pengetahuan baru pada perkembangan kognitif yang telah ada. Belajar di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang memerlukan perencanaan yang baik untuk mendukung keberhasilan belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pembelajaran di sekolah pada semua mata pelajaran termasuk pembelajaran IPA.

Menurut Suprijono dalam (Reza, 2018:9), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 13 September - 13 Oktober 2023 dengan guru yang bertindak sebagai wali kelas yang sekaligus mengajarkan pembelajaran IPA, menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap penjelasan kurang aktif, pernyataan, atau segala informasi yang disampaikan oleh guru sewaktu pembelajaran berlangsung, tidak semangat dalam proses pembelajaran ketika pembelajaran secara berulang. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran

Oleh karena itu, pendidik perlu untuk terus meningkatkan pemahaman terhadap model pembelajaran yang tepat, menarik dan harus kreatif agar peserta didik dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta memahami materi yang di ajarkan salah satunya dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan berbantuan media poster.

Menurut Rusman (2015), pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Proses pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sebagaimana dimaksud pada atas.

1. Mengamati. Peserta didik menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari.
2. Menanya. Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati
3. Mengumpulkan informasi/mencoba. Peserta didik mengumpulkan data melalui berbagai sumber

4. Menalar/mengasosiasi. Peserta didik menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan.
5. Mengomunikasikan. Peserta didik menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan - pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian Tindakan kelas dengan menerapkan sebuah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik di dalam kelas. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis adalah **“Penerapan Metode Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta didik dengan Media Poster. Studi Kasus: UPTD SDN 66 Kanjitongan”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik UPTD SDN 66 Kanjitongan kelas IV berjumlah 28 peserta didik pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini yaitu 1) Data mengenai aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. 2) Data mengenai hasil belajar peserta didik di kumpulkan dengan memberikan tes hasil belajar setiap akhir siklus I dan II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan meliputi: 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul. 2) Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 3) Menyusun LembarObservasi Pelaksanaan Pembelajaran. Tes yang digunakan pada siklus berupa tes uraian Tes tersebut digunakan untuk mengukur tingkat Hasil Belajar peserta didik.

Pada bagian ini akan dipaparkan data dan temuan hasil tindakan pembelajaran dengan menggunakan model saintifik dalam pembelajaran IPA yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil Tes Melalui Media Gambar Peserta didik

Hasil tes Siklus I

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang tercantum, maka rangkuman statistik skor hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 66 Kanjitongan, sebagai berikut:

Hasil observasi dan evaluasi siklus I

Tabel 1 Hasil tes Siklus I

Siklus I		Rata-rata		kualifikasi
Siklus I		67,67		Rendah
No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	90-99	Sangat Tinggi	4	14,28
2	80-89	Tinggi	5	17,85
3	70-79	Sedang	6	21,42
4	60-69	Rendah	6	21,42
5	50-59	Sangat Rendah	3	10,71
6	40-49	Kurang	4	14,28
Jumlah			28	100

Pada Siklus I di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 peserta didik yang tingkat hasil belajar IPanya berada pada kategori kurang, pada kategori sangat rendah ada 3 peserta didik atau sekitar 10,71% kemudian pada kategori rendah dan sedang terdapat 6peserta didik atau sekitar 21,42%, pada kategori tinggi terdapat 5 peserta didik atau sekitar17,85 %, dan juga pada kategori sangat tinggi ada 4 peserta didik atau sekitar 14,28%.

Hasil Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebagaimana yang tercantum, maka rangkuman statistic skor hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 66 KANJITONGAN sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Akhir Siklus II

Siklus II	Rata-rata	kualifikasi
Siklus II	86,42	Tinggi

Tabel 3 Hasil belajar IPA

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	90-99	Sangat Tinggi	11	39,28
2	80-89	Tinggi	9	32,14
3	70-79	Sedang	6	21,42
4	60-69	Rendah	1	3,57
5	50-59	Sangat Rendah	-	-
6	40-49	Kurang	1	3,57
Jumlah			28	100

Dari Tabel 2 dan Tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas IV UPTD SDN 66 Kanjitongan setelah dilakukan perbaikan dengan model pembelajaran Saintifik pada siklus II kategori 40-49 dan 60-69 mengalami penurunan hanya 1 peserta didik, begitu pula pada kategori 50-59 sehingga tidak terdapat peserta didik yang masuk dalam kategori sangat rendah, namun kategori skor 70-79 tidak mengalami perubahan. Sedangkan yang mengalami peningkatan adalah kategori skor 80 – 99 yaitu 9 dari 28 peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi, 11 dari 28 peserta didik yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan pada analisis kuantitatif dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada siklus II, oleh karena itu pembelajaran ini sudah berhasil sesuai target yang telah ditetapkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian kurang maksimalnya aktivitas guru maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat terlihat pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan salah satu ukuran berhasil tidaknya seseorang setelah menempuh kegiatan belajar di sekolah dengan menggunakan penilaian berupa tes. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya kegiatan pembelajaran selesai dilakukan.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, dapat dikatakan bahwa penelitian ini belum berhasil. Karena masih ada 4 peserta didik yang tingkat hasil belajar Tematiknya berada pada kategori kurang, pada kategori sangat rendah ada 3 peserta didik atau sekitar 10,71% kemudian pada kategori rendah dan sedang terdapat 6 peserta didik atau sekitar 21,42%, pada kategori tinggi terdapat 5 peserta didik atau sekitar 17,85 %, dan juga pada kategori sangat tinggi ada 4 peserta didik atau sekitar 14,28%. Sedangkan pada siklus II hasil Tematik peserta didik kelas IV UPTD SDN 66 Kanjitongan dilakukan perbaikan dengan model pembelajaran

Saintifik pada siklus II kategori 40-49 dan 60-69 mengalami penurunan hanya 1 peserta didik, begitu pula pada kategori 50-59 sehingga tidak terdapat peserta didik yang masuk dalam kategori sangat rendah, namun kategori skor 70-79 tidak mengalami perubahan. Sedangkan yang mengalami peningkatan adalah kategori skor 80 – 99 yaitu 9 dari 28 peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi, 11 dari 28 peserta didik yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

Peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV UPTD SDN 66 Kanjitongan selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat berdasarkan hasil observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan: aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran, keaktifan peserta didik dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, rasa ingin tahu dan keberanian peserta didik meningkat, kreativitas dan inisiatif peserta didik meningkat serta aktif mengerjakan tugas. Hasil penelitian tindakan kelas tentang peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Penerapan Metode Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dengan Media Poster di UPTD SDN 66 Kanjitongan yang dilakukan sebanyak dua siklus selalu mengalami peningkatan dan telah dapat mencapai batas tuntas sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yakni dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta Hasil Belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta didik dengan Media Poster tersebut dapat meningkatkan Hasil Belajar IPA pada peserta didik kelas IV UPTD SDN 66 Kanjitongan, Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan sebanyak 28 peserta didik pada kelas IV. Dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus pertama sebanyak 2 pertemuan dan siklus kedua sebanyak 2 pertemuan. Evaluasi di kelas dilaksanakan dalam bentuk pertanyaan, dan soal evaluasi. Dengan meningkatnya persentase rata-rata hasil belajar di siklus I ke siklus berikutnya yaitu sebesar 67,67% pada siklus II, sebesar 86,42% dan tergolong ke kategori tinggi

Sehingga, pembelajaran dengan Penerapan Metode Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta didik dengan Media Poster di UPTD SDN 66 Kanjitongan dalam pembelajaran IPA cocok digunakan di dalam kelas tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 66 Kanjitongan setelah diterapkan pembelajaran melalui metode Saintifik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan media poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, 2010. Media Pembelajaran. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Gunartha, I Wayan. 2007. Diklat Kuliah Evaluasi Hasil Belajar. Denpasar: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Bali.
- Kemendikbud. 2013. Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar.
- Kosasih, E. 2014. Strategi Belajar dan Pembelajaran implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2012. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Jakarta: Kata Pena.
- Prasiwi, Made Sances. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia dan Kemampuan Penalaran Tema Cita-citaku Peserta didik Kelas IVB SDP Negeri Tulangampiang Denpasar. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setiawan, Denny., dkk. 2008. Komputer dan Media Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Solchan T. W., dkk. 2008. Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumayasa, I Nyoman. 2015. Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas VI di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem. Tesis (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Susanti, Ni Luh Desi. 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Gugus Srikandi Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yustiawati, I Dewa Ayu. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia dan Kemampuan Berpikir Kreatif Tema Cita-citaku Peserta didik Kelas IVA UPT SDN 1 Ubung. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha. 9.